



## Activity Update

# Para Pemangku Kepentingan Memberikan Masukan Untuk Kesuksesan Rencana Induk Jalan Raya

JALAN RAYA NASIONAL merupakan tulang punggung sistem transportasi Indonesia. UU no 25/2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional dan UU no 38/2004 tentang jalan, menyatakan pentingnya jalan raya tersebut bagi pembangunan ekonomi, dan mengamankan langkah-langkah yang harus diambil dan menerapkan infrastruktur jalan raya nasional secara terkoordinasi dan bertanggung jawab secara keuangan. Untuk itu, Indonesia memerlukan Rencana Induk Jalan Nasional (NRMP) untuk memberikan kerangka kerja bagi pembuat kebijakan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Direktorat Jenderal Bina Marga meminta bantuan Prakarsa Infrastruktur Indonesia (IndII) yang didanai oleh AusAID menciptakan konsep NRMP. Dalam upaya ini tercakup beberapa hal seperti meninjau prosedur perencanaan, kebijakan dan hirarki jaringan; mengidentifikasi metode untuk mengoptimalkan pelebaran kapasitas selama periode 25 hingga 50 tahun, menganalisa empat koridor di Sumatra dan Jawa untuk mempertunjukkan hasil terkait dalam membatasi pelebaran jalan arteri agar dapat mempercepat pembangunan tol; dan merancang metodologi yang menggunakan sejumlah data terbatas untuk menghasilkan analisis yang bermanfaat. IndII juga mendukung peninjauan rekayasa ulang struktur institusi Ditjen Bina Marga, dengan prospek 20 tahun ke depan untuk menguji sejauhmana Ditjen Bina Marga dapat memaksimalkan keefektifan pelaksanaan pelayanan mereka.

Sebagai bagian dari usaha untuk mendapatkan masukan untuk rancangan NRMP, Ditjen Bina Marga mengadakan lokakarya pada bulan Mei 2011. Slamet Muljono, Kepala Sub Direktorat Kebijakan dan Infrastruktur membuka lokakarya dan Max Antameng, Pejabat Fungsional Senior Bina Marga menjadi moderator. Empat puluh dua perwakilan dari Ditjen Bina Marga, Bappenas, Menteri Koordinasi Bidang Ekonomi, dan beberapa pihak terkait saling membagi pandangan akan pentingnya strategi dan kebijakan investasi yang jelas, pembebasan tanah dan rencana induk transportasi terpadu. Mereka menekankan bahwa NRMP juga harus mempertimbangkan tidak hanya dari sasaran hasil ekonomi, tapi juga keamanan nasional, perencanaan tata ruang dan pembangunan jalan arteri. Timbal balik dari workshop ini akan membantu Ditjen Bina Marga yang akan menyelaraskan dan menerapkan Rencana Induk. ●

*“Penyusunan rencana induk yang baik sangat penting untuk menghasilkan layanan berkualitas tinggi dalam infrastruktur jalan. Bantuan IndII sangat membantu dalam mencapai sasaran dan target dalam pembangunan sektor jalan raya.”*

*– Slamet Muljono*

*Kepala Sub Direktorat  
untuk Kebijakan dan Infrastruktur,  
Direktorat Bina Marga*



Max Antameng, Slamet Muljono dan konsultan IndII menerima umpan balik tentang rancangan NRMP dari para peserta.

*Prakarsa Infrastruktur Indonesia (IndII) adalah proyek yang didanai Pemerintah Australia dengan tujuan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan relevansi, kualitas dan besarnya investasi di bidang infrastruktur.*

